

## **RINGKASAN**

Kegiatan P2L merupakan kegiatan pemberdayaan kelompok masyarakat untuk budidaya tanaman sayuran melalui kegiatan sarana pembibitan, pengembangan demplot, pertanaman, dan penanganan pasca panen. Kegiatan P2L dapat dilakukan pada lahan pekarangan, lahan tidur dan/atau lahan kosong yang tidak produktif, dan/atau lahan di sekitar rumah/bangunan tempat tinggal/fasilitas publik, serta lingkungan lainnya dengan batas kepemilikan yang jelas seperti asrama, pondok pesantren, rusun, rumah ibadah, dan lainnya. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang beragam, bergizi dan berimbang, serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini untuk bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada yaitu meningkatkan kapasitas kelompok penerima manfaat kegiatan P2L dalam hal budidaya sayuran dan pengelolaan hidroponik. Penyelesaian masalah tersebut dilaksanakan dengan mengadakan studi tiru dan pelatihan pengelolaan hidroponik

Kegiatan studi tiru dilaksanakan dengan mengunjungi Kelompok Wanita Tani (KWT) Jebung Kidul yang di ketuai oleh Ibu Hosen. KWT Jebung Kidul menjadi tempat studi tiru karena KWT ini merupakan kelompok penerima program P2L yang telah berhasil dan tetap menjalankan kegiatan mengelola lahan pekarangan walaupun program sudah selesai . Selain itu juga mengunjungi budidaya sayuran hidroponik yang dikelola oleh anggota Astanik (Asosiasi Petani Hidroponik) yang berlokasi di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bondowoso.

Pelatihan pengelolaan hidroponik dilaksanakan di lokasi PPPM dengan pemateri saudara Yudha Gusti Randa, S.Kom ( Ketua Astanik). Astanik merupakan Asosiasi Petani Hidroponik Bondowoso , yang berfungsi sebagai forum konsultasi dan komunikasi antara sesama para petani hidroponik di Bondowoso dalam upaya meningkatkan kemampuan profesionalismenya.

Adapun hasil atau manfaat yang diperoleh dari kegiatan studi tiru dan pelatihan terhadap peningkatan kapasitas kelompok P2L yang mengikuti kegiatan tersebut antara lain terjadi perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih baik dalam pengelolaan lahan pekarangan serta peningkatan pengetahuan tentang pembibitan, penanaman demplot, penanaman dan penanganan pasca panen. Selain itu adanya peningkatan pengetahuan kelompok P2L dalam budidaya sayuran hidroponik

